

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**



Judul Penelitian
Eksperimentasi Tekstur Cetak Kolase Sampah Anorganik dalam Penciptaan
Karya Seni Grafis

Peneliti :
Devy Ika Nurjanah, S.Sn., M.Sn./NIP. 19910407 201903 2 024
Adam Ar Rizki/NIM. 2113172021

Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2023
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2023 tanggal 30 November 2022
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 280/IT4/HK/2023 tanggal 8 Mei 2023
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 2413/IT4/PG/2023 tanggal 9 Mei 2023

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2023

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**

Judul Kegiatan : Eksperimentasi Tekstur Cetak Kolase Sampah Anorganik dalam Penciptaan Karya Seni Grafis

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Devy Ika Nurjanah, S.Sn.,M.Sn.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 199104072019032024
NIDN :
Jab. Fungsional : Asisten Ahli
Jurusan : Seni Murni
Fakultas : FSR
Nomor HP : 085643632910
Alamat Email : devyika@isi.ac.id
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 8.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2023

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Adam Ar Rizki
NIM : 2113172021
Jurusan : SENI RUPA MURNI
Fakultas : SENI RUPA



Mengetahui
Ketua Fakultas FSR

Muhammad Sholahudin, S.Sn., M.T.
NIP 197910191999031001

Yogyakarta, 10 November 2023
Ketua Peneliti

Devy Ika Nurjanah, S.Sn., M.Sn.
NIP 199104072019032024

Menyetujui
Ketua Peneliti

Agus Nur Sholahudin, M.Hum.
NIP 195907081980031001

RINGKASAN

Latar belakang penelitian ini berdasarkan pengamatan peneliti terhadap permasalahan sampah di Yogyakarta yang belum maksimal ditangani. Masih banyak oknum yang dengan sadar membuang sampah sembarangan di pinggir jalan atau lahan kosong. Selain itu budaya konsumtif masyarakat juga menjadi salah satu faktor penyebab banyaknya sampah yang dihasilkan, khususnya sampah anorganik yang sulit terurai. Latar belakang secara personal yaitu dari kebiasaan penulis yang sering menyimpan barang bekas/sampah anorganik yang sekiranya masih layak pakai. Hal tersebut dikarenakan barang bekas dirasa masih akan bermanfaat di kemudian hari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mewujudkan kreativitas perancangan karya seni grafis cetak tinggi dengan memanfaatkan sampah anorganik. Perancangan ini juga bertujuan sebagai alternatif material bahan yang mudah ditemukan dan lebih ekonomis dalam media pembelajaran mata kuliah Seni Grafis Dasar. Selain itu juga sebagai bentuk dukungan gerakan zero sampah anorganik yang saat ini sedang dilaksanakan di Yogyakarta sejak awal tahun 2023. Visualisasi karya yang akan dihadirkan yaitu suasana bangunan perkotaan secara realistis, dalam artian objek yang dihadirkan sama dengan kenyataannya. Sehingga diperlukan eksperimentasi tekstur hasil cetakan sampah anorganik yang merupakan perwujudan gagasan estetik berdasarkan pengalaman empiris peneliti. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan *practice-led research* yang dilakukan melalui perancangan karya seni grafis teknik cetak tinggi dengan berfokus pada eksperimentasi tekstur cetak kolase sampah anorganik. Tahapan metode dalam penelitian ini menggunakan metode perancangan kreatif seni yaitu: eksplorasi (pengumpulan, pemilahan bahan dan eksperimentasi tekstur cetak), perancangan, dan perwujudan, dengan menerapkan teknik kolase cetak tinggi pada media 2 dimensi. Luaran yang ditargetkan adalah jurnal terakreditasi minimal sinta 5 dan rancangan karya yang dihasilkan terdaftar Kekayaan Intelektual (karya seni yang didaftarkan hak cipta). Output dari penelitian ini adalah karya seni 2 dimensi. Level TKT Penelitian yang dilakukan adalah level 5, yaitu Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan.

Kata kunci: eksperimentasi, sampah anorganik, seni grafis, tekstur, teknik cetak kolase

The background to this research is based on researchers' observations of the waste problem in Yogyakarta which has not been handled optimally. There are still many individuals who knowingly throw rubbish carelessly on the side of the road or on empty land. Apart from that, society's consumer culture is also one of the factors causing the large amount of waste produced, especially inorganic waste which is difficult to decompose. The personal background is the author's habit of often storing used goods/inorganic trash that are still suitable for use. This is because it is felt that used goods will still be useful in the future. The aim of this research is to realize creativity in designing high-print graphic art works using inorganic waste. This design also aims to be an alternative material that is easy to find and more economical in learning media for Basic Printmaking courses. Apart from that, it is also a form of support for the zero inorganic waste movement which is currently being implemented in Yogyakarta since the beginning of 2023. The visualization of the work that will be presented is a realistic urban building atmosphere, meaning that the objects presented are the same as in reality. So it is necessary to experiment with the texture of printed inorganic waste which is the embodiment of aesthetic ideas based on the researcher's empirical experience. This research method uses a practice-led research approach which is carried out through designing printmaking artworks with high printing techniques with a focus on experimenting with the texture of inorganic waste collage printing. The method stages in this research use creative art design methods, namely: exploration (collecting, sorting materials and experimenting with print textures), design, and embodiment, by applying high-print collage techniques on 2-dimensional media. The targeted output is a journal accredited with a minimum of SINTA 5 and the design of the work produced is registered as Intellectual Property (a work of art registered for copyright). The output of this research is a 2-dimensional work of art. TKT Level The research conducted is level 5, namely validation of components/subsystems in a relevant environment.

Key words: *experimentation, inorganic waste, printmaking, texture, collage printing technique*

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmatnya sehingga penulis dapat menyusun laporan akhir penelitian seni grafis dengan judul “Eksperimentasi Tekstur Cetak Kolase Sampah Anorganik dalam Penciptaan Karya Seni Grafis”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mewujudkan kreativitas perancangan karya seni grafis cetak tinggi dengan memanfaatkan sampah anorganik. Perancangan ini juga bertujuan sebagai bentuk dukungan gerakan zero sampah anorganik yang saat ini sedang dilaksanakan di Yogyakarta sejak awal tahun 2023, didukung dengan urgensi fenomena Yogyakarta darurat sampah yang terjadi sejak awal bulan Agustus 2023 ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah banyak membantu kami dalam penyusunan laporan ini, terkhusus kepada:

1. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Rektor ISI Yogyakarta
2. Muhammad Sholahudin, S.Sn.,M.T., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa
3. Dr. Nur Sahid, M. Hum selaku reviewer dan ketua LPPM ISI Yogyakarta dan reviewer
4. Dr. Stepanus Hanggar Budi Prasetya, S.Sn., M.Si., selaku reviewer LPPM ISI Yogyakarta
5. Dr. Miftahul Munir, M.Hum., selaku ketua Jurusan Seni Murni, FSR ISI Yogyakarta

yang telah membantu, memfasilitasi, memberi masukan dan mendukung penulisan laporan akhir penelitian ini sehingga selesai tepat pada waktunya. Meski penulis telah menyusun laporan akhir penelitian ini dengan maksimal, namun tidak menutup kemungkinan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu diharapkan saran dan masukan dari para pembaca. Akhir kata, penulis berharap laporan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan seni grafis di Indonesia khususnya.

Yogyakarta, 10 November 2023

Penulis,



Devy Ika Nurjanah, S.Sn., M.Sn.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
PENDAHULUAN	1
TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	9
METODE PENELITIAN	10
HASIL YANG DICAPAI.....	13
KESIMPULAN	27
LAMPIRAN.....	31



DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Petugas kebersihan mengangkut sampah.....	1
Gambar 02. Sampah menumpuk hingga ke pinggir jalan di wilayah Kelurahan Kotabaru	2
Gambar 03. <i>Sue Fuller, Hen 1945, Soft-ground etching and engraving, 379 x 297cm....</i>	7
Gambar 04. <i>Sue Fuller, Collage for Hen 1945, Lace on paper</i>	7
Gambar 05. Road map penelitian	9
Gambar 06. Model Fish Bone.....	13
Gambar 07. Material bahan kolase yang akan dicetak	17
Gambar 08. Hasil cetak menggunakan permukaan samping kardus	18
Gambar 09. Hasil cetak menggunakan bubble pack.....	19
Gambar 10. Hasil cetak menggunakan permukaan dalam kardus.....	20
Gambar 11. Hasil cetak menggunakan tali.....	20
Gambar 12. Hasil cetak menggunakan taplak meja bekas	21
Gambar 13. Hasil cetak menggunakan kabel.....	22
Gambar 14. Hasil cetak menggunakan pembungkus jaring tile	23
Gambar 15. Hasil cetak menggunakan plastik	23
Gambar 16. Hasil cetak menggunakan masker kain woven.....	24
Gambar 17. Klise/matriks cetakan menggunakan teknik kolase.....	26
Gambar 18. Hasil cetak kolase pada kertas	27

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Latar belakang penelitian ini berdasarkan pengamatan peneliti terhadap permasalahan sampah di Yogyakarta yang belum maksimal ditangani. Masih banyak oknum yang dengan sadar membuang sampah sembarangan di pinggir jalan atau lahan kosong. Hal tersebut disebabkan oleh minimnya sarana dan prasarana serta pendidikan masyarakat yang masih rendah, sehingga menimbulkan kurangnya kesadaran dan etika masyarakat dalam membuang sampah. Selain itu budaya konsumtif masyarakat juga menjadi salah satu faktor penyebab banyaknya sampah yang dihasilkan, khususnya sampah anorganik yang sulit terurai. Salah satu faktor penyebab banyaknya sampah yang dihasilkan yaitu dikarenakan meningkatnya pula jumlah penduduk. Rata-rata volume sampah yang dibuang ke TPA Piyungan mencapai 260 ton, dengan 40 persen di antaranya adalah sampah anorganik (1). Meskipun telah menurun dari tahun sebelumnya, namun hal tersebut masih sangat perlu ditekan agar jumlah sampah khususnya sampah anorganik semakin berkurang. Latar belakang secara personal yaitu dari kebiasaan penulis yang sering menyimpan barang bekas/sampah anorganik yang sekiranya masih layak pakai. Hal tersebut dikarenakan barang bekas dirasa masih akan bermanfaat di kemudian hari.



Gambar 1. Petugas kebersihan mengangkut sampah (sumber: Wildan Hidayat, 18 Desember 2022, https://static.republika.co.id/uploads/images/inpicture_slide/012366800-1671348183-830-556.jpg)

Selain itu juga didukung dengan fenomena di Yogyakarta yang sedang mengalami darurat sampah. Hal ini disebabkan oleh Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Regional Piyungan tidak dapat beroperasi secara optimal. Sehingga mengakibatkan warga menjadi kalang kabut mengelola sampahnya. Tumpukan sampah muncul di banyak tempat, sebagian warga juga nekat membakar sampah sehingga menimbulkan polusi udara. Pemerintah Daerah DIY sebelumnya berencana menutup TPA Regional Piyungan mulai 23 Juli hingga 5 September 2023 karena area penampungan sampah di sana nyaris penuh. Penutupan total tersebut sempat berjalan beberapa hari, namun dibuka kembali pada 28 Juli 2023 secara terbatas untuk menampung sampah dari Kota Yogyakarta dengan kuota 100 ton per hari. Meskipun TPA Regional Piyungan sudah dibuka secara terbatas, kondisi darurat sampah di sejumlah wilayah DIY belum teratasi. Situasi tersebut tampak dari munculnya tumpukan sampah yang dibuang sembarangan di pinggir jalan maupun tempat umum. Bahkan, tumpukan sampah sempat muncul di Alun-alun Selatan Yogyakarta (2).



Gambar 2. Sampah menumpuk hingga ke pinggir jalan di wilayah Kelurahan Kotabaru, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Senin (24/7/2023) siang.
(Sumber: <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2023/08/10/kalang-kabut-warga-di-tengah-darurat-sampah-yogyakarta>)

Seni grafis merupakan bentuk seni visual yang dilakukan pada permukaan dua dimensional dengan gambaran orisinal dan direproduksi dengan berbagai proses cetak (3).

Sedangkan teknik cetak tinggi sendiri merupakan salah satu jenis teknik dalam seni grafis, yang mana permukaan garis atau bidang yang akan dicetak lebih tinggi. Permukaan yang lebih tinggi disebut klise/master cetakan diberi tinta dengan menggunakan rol karet dan dicapkan pada permukaan kertas sebagai media cetaknya (4) Setiap cetakan dari karya seni grafis bersifat original, sehingga cetakan satu dengan yang lainnya harus sama dan konsisten. Hal tersebut menjadi urgensi dari penelitian ini, yaitu meneliti bagaimana metode mencetak menggunakan teknik kolase sampah anorganik agar dapat menghasilkan cetakan yang konsisten dan sama pada setiap edisinya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Seperti apa eksperimentasi tekstur cetak kolase dari tekstur sampah anorganik?
2. Bagaimana visualisasi ide mengenai pemanfaatan sampah anorganik diwujudkan ke dalam karya seni grafis?

